

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Kualitatif

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsional bersifat sebagai penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan secara sistemik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Penelitian ini menggambarkan sebuah situasi atau keadaan yang terjadi. Sehingga data yang terkumpul tidak berbentuk angka, melainkan sebuah deskripsi atau gambaran umum suatu kejadian, kasus-kasus atau fenomena.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini untuk meneliti kondisi obyek yang alami, dan datanya sesuai fakta terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, akan tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut, serta instrumen kuncinya ialah peneliti itu sendiri.² Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh data berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan observasi penelitian. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (deskripsi rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan asli subjek penelitian.

Dengan cerita detail tentang perilaku, tindakan para subjek penelitian tersebut peneliti menarik makna tertentu yang tersembunyi dibalik ungkapan dan aktifitas mereka, yang akhirnya akan berupa suatu pernyataan ilmiah.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, him. 7

² *Ibid*, hlm. 1-2

Pernyataan ilmiah ini berupa konsep atau hubungan antara konsep yang lazim disebut dengan tesis atau teori.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas tentang implementasi media instuksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

B. Sumber Data

Adapun data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Sumber data primer adalah data pokok yang langsung diperoleh peneliti dari objek penelitian. Sumber data primer yang diperoleh peneliti, berasal dari informan yaitu kepala madrasah, guru Fiqih dan peserta didik di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya.³ Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh sebagai sumber atau pendapat lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan mudah dari berbagai literatur misalnya, dari dokumen-dokumen madrasah atau lembaga, data yang diperoleh dari majalah, data dari perpustakaan sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian.⁴

³ Syaiful Anwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

⁴ Gusain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 42.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus yang peneliti pilih, karena peneliti melihat fenomena yang unik dan menarik. Fenomena yang menarik dan unik yaitu penerapan media yang berbeda dengan madrasah lainya yaitu Implementasi Media Instruksional Edukatif pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih pada khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya. Media instruksional edukatif menciptakan peserta didik yang mengembangkan kemampuan visualnya, mengembangkan imajinasi peserta didik, dan membantu meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Dalam rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang *relevan* dan *valid* guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. Metode

observasi partisipan yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan prosedur yang sistematis.⁵

Dengan terjun langsung peneliti dapat mengamati adanya gejala-gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode observasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, keadaan peserta didik, guru, karyawan, sarana dan prasarana, serta kondisi umum di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden diantaranya : kepala madrasah MTs NU Matholi'ul Huda, guru pengampu mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda dan peserta didik kelas VII di MTs NU Matholi'ul Huda dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden tersebut. Metode wawancara ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data pada hasil observasi yaitu data tentang pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check list (v), pewawancara tinggal membubuhkan tanda check (v) pada nomor yang sesuai. Selain itu peneliti juga menggunakan metode wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besarnya saja yang akan ditanyakan. Wawancara tak berstruktur ini berguna untuk memahami sebuah karakter asli dari pengajaran guru kepada peserta didik. Sehingga dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam penggunaan media.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168-169

⁶ *Ibid*, hlm. 173

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷ Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh dan ditemukan.⁸ Pada penelitian ini data dokumentasinya dari MTs NU Matholi'ul Huda berupa foto-foto kegiatan peserta didik, majalah dinding dan lain sebagainya guna mendukung data dari hasil observasi dan *interview*.

E. Uji Keabsahan Data

Uji sahnya data dalam penelitian kualitatif meliputi uji Kredibilitas, *Transferability*, *Dependability*, *Konfirmability* yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, *triangulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative* dan member check. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber menjadi semakin akrab (tidak ada jarak lagi),

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 274

⁸ *Ibid*, hlm. 183

semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan cermat dan secara berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara sistematis dan pasti selain itu peneliti juga akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah.⁹

c. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan kembali atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik *triangulasi* yang banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁰

Adapun macam-macam *triangulasi* diantaranya:

1) *Triangulasi sumber*

Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan informasi dari kepala madrasah, wali kelas, guru dan peserta didik MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dalam mengumpulkan data.

2) *Triangulasi Teknik*

Untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Roskarya, Bandung, 2011, hlm. 327-328

¹⁰ *Ibid*, hlm. 330-331

3) *Triangulasi Waktu*

Dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan kasus negatif berarti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung *kredibilitas* data yang ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang disimpulkan oleh pemberi data.¹¹

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan modifikasi dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 373-375

Maka peneliti dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga orang lain dapat memahami dan menerapkan dari hasil penelitian tersebut.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat dikatakan mirip dengan reabilitas, yaitu pengecekan atau penilaian akan ketetapan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitiannya.

4. Uji *Konfirmability*

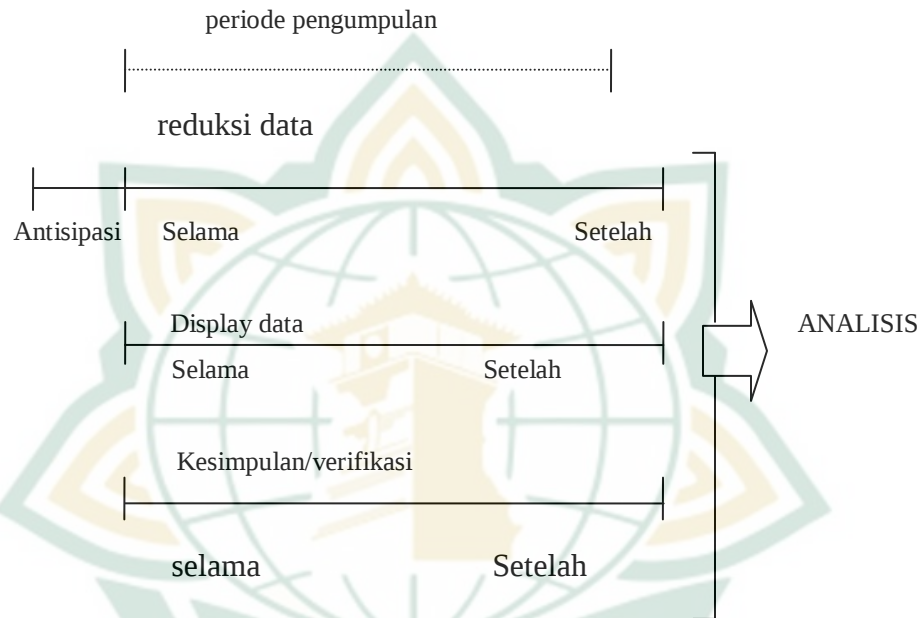
Penelitian ini disebut juga obyektivitas penelitian. Uji ini lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian. Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* yang berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah hal yang terpisah, akan tetapi berjalan terus-menerus sampai peneliti merasa jenuh.

Analisis data adalah proses mencari dan mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menyusun hasil data penelitian dilapangan dianalisis sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian Implementasi Media Instruksional Edukatif Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Micael Huberman, meliputi reduksi data, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.¹²



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, merupakan proses penyelesaian, memfokuskan pada penyederhanaan, pemfokusan, pengabstraksian, dan penstransformasian data yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal pengumpulan data sampai selesai.¹³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data menemukan makna dari data, yang disusun secara sistematis supaya diperoleh sajian singkat dan efektif. Artinya tidak ada makna ganda. Sajian data berupa kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf

¹² Sugiono, *Op. Cit.*, Hlm. 337

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op, cit*, hlm. 29

singkat agar tidak ada kerancuan ketika pembaca laporan menangkap isi laporan sehingga semakin mudah dipahami.¹⁴

3. *Verification (Concluding Drawing)*

Menurut Miles dan Hiberman langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya¹⁵



¹⁴ *Ibid*, hlm. 30

¹⁵ Sugiono, *Op. cit.*, hlm 338-345